

# **SCREEN BASED ACTIVITY SEBAGAI FAKTOR RESIKO OBESITAS PADA BALITA OBESITAS DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA**

## **INTISARI**

Hasriati<sup>1</sup>, Esti Nurwanti<sup>2</sup>, Febrina Suci Hati<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** *Screen based activity* merupakan salah satu penyebab obesitas pada balita karena balita cenderung memiliki aktifitas yang kurang sehingga terjadi penimbunan jaringan lemak dalam tubuh secara berlebihan. Obesitas terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara energi yang masuk dan energi yang keluar.

**Tujuan:** Untuk mengetahui apakah *screen based activity* merupakan faktor resiko obesitas pada balita.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Populasi pada penelitian ini yaitu balita yang berada di area Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta berusia 24-59 bulan. Data status gizi diperoleh dari data sekunder Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta dan diolah menggunakan software WHO anthro. Data *screen based activity* diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Kasus yaitu 51 balita obesitas ( $BB/TB\ Z\ score \geq 3$ ) dan kontrol 51 balita dengan status gizi normal yang dipilih secara random. Analisa statistik menggunakan software SPSS.

**Hasil:** Rata-rata durasi *screen based activity* balita yaitu 4,8 jam perhari (balita obesitas) dan 2,66 jam perhari (balita normal) OR : 21,5 95% CI 6,677-69,492

**Kesimpulan:** *screen based activity* merupakan faktor resiko obesitas (OR : 2,15 95% CI 6,677-69,492).

**Kata Kunci :** *Screen based activity*, Obesitas, Durasi nonton TV, Durasi maen games

---

<sup>1</sup> Mahasiswa DIII Ilmu Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi S1 Ilmu Gizi STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi DIII Ilmu Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta